

## ABSTRAK

**Hanna Fauziyah. 2022. Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Galian C. Di Bawah Bimbingan Cecep Hidayat dan Yati Setiati.**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan jenis tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi dan memiliki banyak manfaat. Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil bawang merah adalah dengan memanfaatkan tanah marginal dan aplikasi FMA (Fungi Mikoriza Arbuskula) dengan pupuk kandang sapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dosis FMA dan pupuk kandang sapi yang berpengaruh untuk meningkatkan produksi tanaman bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan di *Screen House* Satuan Pelayanan Benih Kentang Desa Margamulya, Kab Bandung mulai dari Maret hingga Juni 2021. Metode yang digunakan adalah metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dua faktor, faktor pertama adalah FMA dengan dosis 0 g tanaman<sup>-1</sup>, 5 g tanaman<sup>-1</sup>, 10 g tanaman<sup>-1</sup>, dan 15 g tanaman<sup>-1</sup> sedangkan faktor kedua pupuk kandang sapi terdiri 20 t ha<sup>-1</sup>, 25 t ha<sup>-1</sup>, dan 30 t ha<sup>-1</sup>. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi FMA dan pupuk kandang sapi terhadap tanaman bawang merah. Secara mandiri FMA dan pupuk kandang sapi belum berhasil meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada tanah galian C.

Kata Kunci : Bawang Merah, FMA, Galian C, Pupuk Kandang

## ABSTRACT

**Hanna Fauziyah. 2022. Provision of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) and Cow Manure on The Growth and Yield of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) in Sand Pits. Supervised by Cecep Hidayat and Yati Setiati.**

Shallots (*Allium ascalonicum* L.) is one type of horticultural plant that has high economic value and has many benefits. One of the efforts to increase the yield of shallots is by utilizing marginal soil and application of AMF with cow manure. The purpose of this study was to determine the dose of AMF and cow manure that affected increasing the production of shallots. This research was conducted at the Screen House of the Potato Seed Service Unit Margamulya Village Pangalengan District, Bandung, West Java Province from March to June 2021. The method used is a two-factor Factorial Completely Randomized Design (CRD) method, the first factor were AMF rate (0, 5, 10, 15 g crop<sup>-1</sup>), and the second factor were fertilizer cattle pens consisting of 20 t ha<sup>-1</sup>, 25 t ha<sup>-1</sup>, and 30 t ha<sup>-1</sup>. The results showed that there was no interaction between AMF and cow dung on shallot plants. Independently AMF and cow dung have not succeeded in increasing the growth and yield of shallots in the sand pits.

Keywords : AMF, Cow Mature, Sand pits, Shallots

